

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Budaya dan alam yang begitu mempesona membuat Indonesia menjadi negara tujuan wisata bagi wisatawan dari seluruh dunia. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024 yang disampaikan oleh Deputy Bidang Statistik dan Layanan BPS Pudji Ismartini menyebutkan bahwa peningkatan kumulatif pengunjung wisata menunjukkan semakin tinggi daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata dunia. Hal ini terlihat dari jumlah pengunjung yang berasal dari luar negeri mencapai rekor tertinggi, yaitu sebanyak 12.658.048 orang periode bulan Januari hingga November 2024, yang merupakan jumlah tertinggi dalam lima tahun terakhir. Lonjakan ini merupakan peningkatan signifikan sebesar 20,17 persen dibandingkan 2023. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Indonesia, menjadi tantangan untuk mempertahankan daya tarik serta pengembangan dan pelayanan wisata agar memberikan kesan yang memuaskan bagi wisatawan.

Salah satu provinsi di Indonesia dengan kunjungan wisatawan terbanyak adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki daya tarik destinasi budaya dan alam yang indah serta didukung sektor pertanian dan perkebunan yang subur. Kabupaten Sleman yang merupakan daerah yang berada di Provinsi DIY merupakan kabupaten dengan destinasi wisata yang cukup lengkap mulai dari destinasi budaya, alam, hingga agrowisata. Mengutip data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman jumlah pengunjung pada periode Januari hingga Juli 2025 sebanyak 5.044.654 kunjungan atau meningkat sebesar 6,88% bila dibandingkan dengan kunjungan pada periode yang sama di tahun 2024, sebanyak 4.720.013 kunjungan. Jika dibandingkan tahun sebelumnya kunjungan wisatawan pada bulan Juli 2025 naik sebesar 6,88%. Hal ini merupakan capaian yang luar biasa karena menjadi momentum bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

Mengutip dari data statistik yang di sampaikan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman menyatakan daya tarik wisata budaya yang terdiri dari candi, museum, kota dan desa wisata masih menjadi daya tarik wisata favorit

wisatawan. Tercatat 5.175.609 kunjungan. dibanding tahun sebelumnya, terdapat kenaikan sebesar 43,94% dari total 3.595.065 kunjungan. Pada wisata ekologi dan petualangan, wisata budaya lebih diminati para pengunjung. Hal tersebut di topang dengan eratnya kebudayaan daerah setempat terhadap Gunung Merapi. Selain memanfaatkan budaya, gunung merapi juga memberi dampak pada lahan pertanian yang subur, sehingga membuka peluang terbentuknya destinasi wisata berbasis perkebunan dan pertanian yang sering dikenal dengan agrowisata.

Agrowisata menjadi destinasi yang tepat bagi wisatawan terkhususnya destinasi ramah keluarga karena aktivitas yang menangkan serta memberi pengetahuan dan wawasan terkait berkebun dan bertani. Salah satu agrowisata yang sudah lama berdiri adalah Agrowisata Salak Pondoh dengan komoditas andalan tanaman salak berdiri sejak tahun 1989. Mengutip dari laman resmi Agrowisata Salak Pondoh Turi, agrowisata ini terletak di Dusun Gadung, Kalurahan Bangunkerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Agrowisata ini mulai dirintis oleh bapak Prof. Dr. Drg. Sudibyso dan merupakan agrowisata yang berada di kaki Gunung Merapi dengan ketinggian 200 mdpl dengan luas 27 Ha. Agrowisata ini memberikan pengalaman kepada wisatawan untuk terlibat langsung dalam memetik buah salak yang merupakan komoditas unggulan di Agrowisata Salak Pondoh.

Minat terhadap salak yang mulai berkurang membuat harga salak mengalami penurunan sehingga pengurus agrowisata membentuk kelompok perikanan, burung, dan pedagang sebagai upaya menjaga eksistensi agrowisata. Kelompok tersebut melakukan kegiatan edukasi, rekreasi, dan penjualan hasil tani. Para wisatawan dapat memancing ikan nila di area kolam agrowisata yang dikelola kelompok perikanan. Kelompok perikanan juga melakukan budidaya ikan nila sebagai usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang tergabung dalam kelompok perikanan, Kelompok burung di kelolan oleh karang taruna setempat, kelompok ini memiliki daya tarik sendiri terkhususnya kaum muda. Setiap minggunya kelompok ini mengadakan

lomba burung sehingga menarik wisatawan agrowisata untuk melihat. Kelompok pedagang adalah kelompok yang memasarkan hasil tani berupa salak dan ikan nila. Buah salak dijual dengan harga yang menyesuaikan permintaan pasar sedangkan ikan nila dijual kepada rumah makan sekitar Kaliurang yang telah bermitra dengan agrowisata.

Keberlanjutan dan eksistensi agrowisata Salak Pondoh melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan agrowisata, akan tetapi partisipasi masyarakat belum optimal. Peran masyarakat dibutuhkan dan ikut berpartisipasi terlibat aktif dalam usaha tani, kegiatan agrowisata, dan strategi pemasaran agar membuka pasar yang lebih luas sehingga daya tarik agrowisata terhadap wisatawan dapat meningkat. Dengan adanya peran aktif masyarakat dalam pengembangan kawasan akan meningkatkan potensi agrowisata dan pengelolaan agrowisata menjadi maksimal. Hal ini akan berdampak ekonomi bagi masyarakat yang terlibat dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan yang berkunjung ke Agrowisata Salak Pondoh.

Sebagai upaya pengembangan pertanian dapat dilakukan dengan menggabungkan sektor pertanian dengan sektor pariwisata atau yang disebut agrowisata. Agrowisata merupakan serangkaian kegiatan perjalanan yang berfokus pada pemanfaatan dan menikmati hasil pertanian dengan cara, bentuk, dan skala, dengan tujuan mendapatkan pemahaman, pengetahuan, pengalaman, serta hiburan di bidang pertanian papatungan 2017. Kombinasi antara sektor pertanian dan tempat wisata dapat menambah nilai pada produk pertanian karena meningkatnya kegiatan masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya. Namun, berkembangnya agrowisata sangat dipengaruhi dari keterlibatan masyarakat sekitar. Karena masyarakat menjadi tombak terdepan dalam pembangunan agrowisata dan masyarakat memiliki dampak nyata terhadap keberhasilan agrowisata.

Keberhasilan dalam mengembangkan kawasan agrowisata berkaitan dengan peran masyarakat sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan yang lebih baik. Keberhasilan dalam pengembangan sangat

dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat yang terlibat dari sisi kualitas maupun kuantitas. Menurut Mardikanto & Soebiato (2013) menyatakan pada proses pembangunan keterlibatan aktif masyarakat sangat diperlukan, karena partisipasi masyarakat merupakan bentuk kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini merupakan keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan agrowisata berupa ide dan tenaga serta keterlibatan masyarakat pada kegiatan yang ada di kawasan agrowisata.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat di kawasan Agrowisata Salak Pondoh, Dusun Gadung, Kalurahan Bangunkerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman?
2. Faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di kawasan Agrowisata Salak Pondoh, Dusun Gadung, Kalurahan Bangunkerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman?

#### **C. Tujuan**

1. Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat di kawasan Agrowisata Salak Pondoh, Dusun Gadung, Kalurahan Bangunkerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di kawasan Agrowisata Salak Pondoh, Dusun Gadung, Kalurahan Bangunkerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1) Peneliti

Memahami dan mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengembangan agrowisata.

##### 2) Pemerintah

Ada beberapa manfaat yang diperoleh pemerintah :

- a. Sebagai pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait agrowisata yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di sekitar agrowisata.

- b. Memberikan gambaran agar memudahkan dalam pendampingan kepada masyarakat sehingga terciptanya pemberdayaan yang meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang berdampak pada kemajuan agrowisata.

3) Masyarakat Agrowisata

- a. Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- b. Menciptakan kepedulian untuk turut adil dalam pengembangan agrowisata.
- c. Memahami bahwa agrowisata memiliki potensi yang besar sehingga dapat mengsejahterakan ke depannya.